

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Isolat-isolat yang menghasilkan xilanase berjumlah 18 dan yang tidak menghasilkan xilanase berjumlah 118. Tiga isolat bakteri penghasil indeks xilanolitik yang tinggi adalah Pawan/Tanah(2)/9/3/NM, Riau/Kayu/9/2/NM, dan Riau/*Sludge*/9/1/LB.
2. Isolat Pawan/Tanah(2)/9/3/NM memiliki nilai aktivitas xilanase sebesar $0,917 \pm 0,093$ U/ml, Riau/Kayu/9/2/NM memiliki nilai aktivitas xilanase sebesar $8,529 \pm 0,093$ U/ml, dan Riau/*Sludge*/9/1/LB memiliki nilai aktivitas sebesar $1,283 \pm 0,060$ U/ml. Isolat Riau/Kayu/9/2/NM memiliki aktivitas xilanase yang paling tinggi dibandingkan isolat Riau/*Sludge*/9/1/LB dan Pawan/Tanah(2)/9/3/NM.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang optimasi produksi xilanase Riau/Kayu/9/2/NM.
2. Perlu dilakukan penghitungan aktivitas xilanase dengan metode Bailey (1992: 261) terhadap 15 isolat lainnya.